

## *Couple Resilience* pada Pasangan Suami Istri yang Mengalami Infertilitas

**Intisari.** Penelitian empiris menunjukkan bahwa kondisi infertilitas dapat menghasilkan dampak psikologis, sosial, dan masalah dalam hubungan pernikahan. Hal tersebut kemudian menjadi situasi sulit yang harus dilalui oleh pasangan suami istri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi secara mendalam gambaran *couple resilience* pada pasangan suami istri yang mengalami infertilitas. *Couple resilience* mengacu pada proses pasangan terlibat dalam perilaku yang membantu adaptasi positif selama menghadapi situasi kehidupan penuh tekanan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi terhadap 3 pasangan suami istri yang memenuhi kriteria belum memiliki anak setelah menikah selama minimal 12 bulan, tidak sedang menunda kehadiran anak, dan berada pada rentang usia 20-40 tahun. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dianalisis menggunakan metode analisis tematik. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa pasangan suami istri menunjukkan perilaku positif (*positive resilience*) dalam menyikapi pengalaman infertilitasnya. Adapun faktor-faktor yang memengaruhi yaitu faktor risiko mencakup masalah sosial, dan faktor perlindungan mencakup pandangan positif, komunikasi pasangan, spiritualitas, fleksibilitas hubungan, dukungan sosial, memaksimalkan kebersamaan dalam keseharian, rutinitas dan ritual, manajemen keuangan, dan rekreasi bersama. Menyeimbangkan antara faktor risiko serta faktor perlindungan pada akhirnya membuat pasangan dapat bangkit dan menghadapi kesulitan dengan baik.

**Kata Kunci:** *couple resilience*, infertilitas, pasangan suami istri

## Couple Resilience in Married Couples with Infertility

**Abstract.** Empirical research shows that infertility can lead to psychological and social impacts, as well as marital problems, creating a challenging situation for couples. The aim of this study is to deeply explore the concept of couple resilience in married couples experiencing infertility. Couple resilience refers to the process by which couples engage in behaviors that support positive adaptation during stressful life situations. This study employs a qualitative method with a phenomenological approach involving three couples who meet the criteria of having been married for at least 12 months without having children, not delaying the arrival of children, and being between the ages of 20 and 40 years. Data were collected through interviews and observations, and analyzed using thematic analysis. The findings indicate that couples exhibit positive resilience in coping with their infertility experience. The influencing factors include risk factors such as social issues, and protective factors such as a positive outlook, couple communication, spirituality, relationship flexibility, social support, maximizing daily togetherness, routines and rituals, financial management, and shared recreation. Balancing risk and protective factors ultimately enables couples to recover and face difficulties effectively.

**Keywords:** couple resilience, infertility, married couples